

# Pertumbuhan dan perkembangan jurnal

*by* Asliah Zainal

---

**Submission date:** 09-Jul-2019 02:50AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1150412089

**File name:** Pertumbuhan\_20dan\_20Perkembangan\_20Jurnal.pdf (152.97K)

**Word count:** 7744

**Character count:** 49051

**Laporan Penelitian Kelompok**

**PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN JURNAL LINGKUP IAIN KENDARI;  
UPAYA PENINGKATAN TATA KELOLA JURNAL**



**Oleh;**

**Ketua: Dr. Asliah Zainal, M.A.  
Anggota: Muhammad Alifuddin, M. Ag.  
Anggota: Dr. Asliah Zainal, M.A.  
Anggota: Laode Abdul Wahab, M Pd,  
Anggota: Dr. H. Herman, M. Pd.  
Anggota: Dr. Ros Mayasari, M.Si.**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI  
2015**

## BAB I PENDAHULUAN

### **4** A. Latar Belakang

Optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus diupayakan secara sinergis melalui berbagai kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas manajemen perguruan tinggi, yang pada akhirnya dapat memberi kemanfaatan bagi kemajuan dan kualitas hidup masyarakat.

Dalam upaya untuk menunjang maksud di atas, LPPM IAIN Kendari berupaya melakukan kegiatan berupa penelitian kebijakan dan pengembangan lembaga dengan tema upaya peningkatan mutu Jurnal di lingkup IAIN Kendari. Penelitian dilakukan dengan menelusuri sejarah dan profile jurnal-jurnal di lingkup IAIN Kendari dan mengidentifikasi potensi jurnal untuk ditingkatkan mutu manajemen tata kelolanya. Peningkatan mutu jurnal yang dikelola oleh LPPM IAIN Kendari sebagai sebuah inisiatif untuk memstimulus meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola jurnal-jurnal di lingkup IAIN Kendari. Sejumlah jurnal di lingkup IAIN Kendari telah melakukan berbagai macam upaya dasar bagi pemenuhan standar minimal demi peningkatan mutu jurnal menuju status akreditasi jurnal. Identifikasi potensi jurnal yang ada di lingkup IAIN Kendari menjadi bahan tindaklanjut bagi peningkatan mutu jurnal pada masa-masa yang akan datang.

Hasil penelitian kebijakan dan pengembangan lembaga ini akan ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi dan aksi nyata bagi tata kelola jurnal yang lain dan penerapan manajemen pengelolaan hasil-hasil penelitian dan publikasi di IAIN Kendari secara lebih profesional. Rekomendasi dan aksi nyata tersebut akan sangat bermanfaat bagi melaksanakan pendidikan/pembelajaran dan pengembangan manajemen tata kelola hasil-hasil penelitian dan penerbitan di lingkup IAIN Kendari.

**4** Untuk mencapai tujuan tersebut, dipandang perlu adanya upaya yang sistematis dan simultan untuk meningkatkan kualitas lembaga LPPM IAIN Kendari dalam tata kelola jurnal sebagai wadah yang menampung hasil-hasil penelitian dan kajian pemikiran dosen-dosen dalam berbagai bidang ilmu di lingkup IAIN Kendari. Upaya tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola jurnal dalam memenuhi standar persyaratan akreditasi secara simultan dan pada akhirnya akan digunakan sebagai bahan bagi peningkatan status akreditasi jurnal IAIN Kendari.

### **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 157);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
8. Peraturan Presiden RI Nomor 145 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari menjadi Institut Agama Islam Negeri Kendari
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari
12. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Departemen Agama Tahun 2015.
13. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 110 tahun 2008 tentang Statuta STAIN Kendari.

14. Peraturan Presiden RI No. 145 tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kendari menjadi Institut Agama Islam Negeri Kendari.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian kebijakan dan pengembangan lembaga ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan terbitan jurnal ilmiah di lingkup IAIN Kendari
2. Mendeteksi kelemahan dan kekurangan terbitan jurnal ilmiah di lingkup IAIN Kendari untuk dilakukan tindakan bagi peningkatan mutu jurnal
3. Memberikan rekomendasi kepada pengelola jurnal, kepada pimpinan baik di tingkat institut maupun tingkat fakultas bagi perbaikan pengelolaan jurnal ilmiah dan pengelolaan hasil-hasil penelitian di lingkup IAIN Kendari
4. Menindaklanjuti penelitian tentang kondisi penerbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari dengan cara lesson learn tentang tata kelola e-jurnal secara teknis.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian kebijakan dan pengembangan lembaga yang difokuskan pada upaya peningkatan jurnal ilmiah di lingkup IAIN Kendari sangat signifikan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memperluas akses jurnal di lingkup IAIN Kendari, tidak hanya bersifat lokal tetapi juga nasional sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan khazanah keislaman di lingkungan PTAI dan masyarakat secara luas.
2. Memperbaiki dan meningkatkan mutu proses, manajemen penerbitan, dan tata kelola Jurnal ilmiah di lingkup IAIN Kendari.
3. Pemenuhan standar dan sistem tata kelola jurnal mulai dari proses hingga keluaran yang lebih profesional.
4. Memenuhi standar minimum akreditasi jurnal ilmiah berkala sesuai ketentuan yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan *policy and development research* atau penelitian kebijakan yang hasil akhirnya memerlukan tindak lanjut bagi pengembangan lembaga. Penelitian ini diarahkan pada penerbitan jurnal ilmiah di lingkup IAIN Kendari dan hasil penelitian ini diarahkan pada pengembangan lembaga dalam bidang penerbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari. Pengembangan lembaga ini diarahkan pada penataan manajemen dan tata kelola terbitan berkala ilmiah demi peningkatan mutu jurnal sebagaimana yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Penelitian ini berupa penelitian Tim LPPM IAIN Kendari yang dilakukan terhadap potensi-potensi jurnal di lingkup IAIN Kendari dan upaya peningkatan mutu Jurnal dalam bentuk *lesson learn* sebagai wadah bagi tulisan-tulisan ilmiah para dosen dalam berbagai bidang ilmu di IAIN Kendari. Penelitian ini juga akan menghasilkan rekomendasi tentang upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh masing-masing pengelola jurnal di lingkup IAIN Kendari, pengelola jurusan di fakultas, perpustakaan, dan para dosen pembimbing sebagai tindak lanjut dari penelitian kebijakan dan pengembangan lembaga ini.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa arsip dan sejarah pertumbuhan dan perkembangan jurnal di lingkup IAIN Kendari. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa sumber lisan dan sumber tertulis. Sumber lisan berupa wawancara dengan pengelola jurnal di lingkup IAIN Kendari, wawancara dengan pengelola jurusan, dan perpustakaan. Sementara itu, sumber tertulis berupa dokumentasi jurnal dan data profile jurnal. Sumber tertulis ini juga menjadi sumber primer dalam pengumpulan data dan sumber lisan menjadi sumber sekunder. Data-data dalam penelitian ini didapatkan pula dari kegiatan Forum Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan dengan mengundang Kepala Biro AUAK, Warek I, para Wakil Dekan I, pengelola jurnal di lingkup IAIN Kendari, Lembaga Penjamin Mutu, Pascasarjana, Perpustakaan, dan Dosen di lingkup IAIN Kendari. FGD dilaksanakan untuk mendata masalah-masalah yang berhubungan dengan pengelolaan jurnal, kendala-kendala yang dihadapi para pengelola jurnal, dan harapan-harapan para pengelola jurnal terkait dengan mekanisme, tata laksana, serta sistem pengelolaan jurnal pada masa-masa sekarang dan yang akan datang.

### **C. Teknik Pengumpulan data**

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut:

1. Pendataan atau dokumentasi terhadap profile dan sejarah pertumbuhan serta perkembangan masing-masing jurnal di lingkup IAIN Kendari. Pendataan dilakukan untuk mengidentifikasi asal mula diterbitkannya jurnal, tim editorial board/dewan redaksi dan penyunting, ketersediaan perangkat jurnal sebagai upaya untuk menjaga mutu dan kualitas jurnal, dan serta manajemen tata kelola jurnal secara umum. Pendataan profile jurnal dilakukan dengan terlebih dahulu mengirimkan para pengelola format profile jurnal yang bisa diisi oleh masing-masing pengelola, menghimpun jurnal cetak, mendeteksi perangkat-perangkat jurnal yang tersedia, dan menelusuri jurnal online.
2. Wawancara yang dilakukan terhadap para pengelola jurnal untuk menguatkan data-data yang sudah diperoleh dari pendataan masing-masing jurnal. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui arus dan siklus komunikasi antara penulis dengan dewan redaksi/penyunting atau antara penyunting itu sendiri dalam melakukan review terhadap artikel yang masuk.
3. FGD (Forum Group Discussion) dilakukan satu kali, yaitu pada tanggal 5 September 2016 dengan mengundang semua pengelola jurnal, para Wadek I, Ketua dan Sekretaris LPPM, Kepala LPM, kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan, Warek I, dan Kepala Biro AUAK. FGD dilakukan dengan maksud untuk mengkomunikasikan progresivitas pengelolaan jurnal masing-masing unit, mendata permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pengelola jurnal, usulan-usulan yang dikemukakan oleh para pengelola jurnal, serta kemungkinan upaya-upaya yang dapat dilakukan para pengelola beserta dengan pimpinan institut dalam upaya untuk meningkatkan mutu jurnal di lingkup IAIN Kendari.

### **D. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara kategorisasi data-data yang relevan, memetakan kelemahan masing-masing jurnal di lingkup IAIN Kendari, mengidentifikasi potensi-potensi bagi pengembangan jurnal di lingkup IAIN Kendari. Dari hasil analisis data, dapat dihasilkan rekomendasi bagi pembenahan manajemen dan tata kelola hasil-hasil penelitian dan penerbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari. Rekomendasi ini diberikan kepada pimpinan institut dan fakultas

serta pascasarjana, pengelola jurnal, LP2M, pengelola jurusan, perpustakaan, dan dosen pembimbing dalam menata manajemen penelitian dan penerbitan di IAIN Kendari.

Rekomendasi juga menghasilkan upaya untuk meningkatkan mutu jurnal. Oleh sebab itu, maka penelitian ini perlu ditindaklanjuti dalam bentuk mempelajari teknik-teknik tata kelola jurnal online (*lesson learn*) secara komprehensif. *Lesson learn* dilaksanakan pada saat Seminar Hasil Penelitian dalam waktu satu hari dengan menghadirkan konsultan dan reviewer jurnal online dan dihadiri oleh perwakilan pengelola jurnal di lingkup IAIN Kendari sebanyak masing-masing dua orang.



### **BAB III**

#### **PROFILE TERBITAN JURNAL DI LINGKUP IAIN KENDARI**

##### **A. Profile Terbitan Jurnal IAIN Kendari**

Secara umum IAIN Kendari menunjukkan semangat yang cukup tinggi dalam soal penerbitan jurnal ilmiah. Hal ini bisa dilihat dari keberadaan jurnal di lingkup IAIN Kendari yang mewakili masing-masing fakultas, bahkan masing-masing unit juga memiliki jurnal masing-masing. Jurnal di lingkup IAIN Kendari hingga tahun 2016 tercatat sebanyak delapan jurnal, yaitu Jurnal Syautut Tarbiyah, <sup>1</sup> Jurnal At-Ta'dib di bawah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurnal Al-'Adl milik Fakultas Syari'ah, Jurnal Al Munzir milik Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurnal Lii Falah dibawah pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurnal Al-Izzah dalam pengelolaan LP2M, Jurnal Langkawi milik Pusat Bahasa, dan Jurnal Zawiyah milik Pascasarjana. Keberadaan jurnal IAIN Kendari ini sudah tercatat secara online di portal Moraref dibawah Dirjen Diktis Kementerian Agama RI. Dalam catatan Dirjen Diktis tentang produktivitas PTAI, IAIN Kendari menempati urutan ke 12 di antara berbagai perguruan tinggi agama Islam negeri maupun swasta dengan produktivitas jurnal sebanyak delapan jurnal.<sup>1</sup>

Data tersebut menunjukkan semangat para dosen dan pengelola jurnal IAIN Kendari dalam meningkatkan kualitas tulisan para dosen IAIN Kendari khususnya dan semangat serta kesiapan untuk menjadi bagian dari dunia akademik dalam skal nasional dan internasional. Semangat ini menunjukkan bahwa IAIN Kendari siap berkompetensi dalam skala nasional bahkan internasional bukan sesuatu yang mustahil.

Menjembatani hal tersebut, data-data tentang pengelolaan jurnal dan profile terbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari perlu dilakukan untuk dapat mengidentifikasi kekurangan dan potensi masing-masing jurnal. Identifikasi profile jurnal ini penting dilakukan untuk dapat mendata potensi jurnal yang difokuskan pada persiapan untuk jurnal internasional, jurnal terakreditasi, juga jurnal yang disiapkan untuk level internal IAIN Kendari. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk menysasar kompetensi akademik dalam bidang publikasi secara global (internasional), nasional, tanpa harus mengabaikan potensi publikasi yang dilakukan untuk tingkat lokal (internal kampus).

Berikut ini akan dipaparkan profile masing-masing jurnal di lingkup IAIN Kendari dalam hal potensi kelebihan dan kelemahan masing-masing.

##### **A. Jurnal At-Ta'dib**

---

<sup>1</sup> Data diolah dari Laporan Dirjen Diktis, Subdit Penerbitan Kementerian Agama RI.

Jurnal At-Ta'dib adalah jurnal yang dikelola oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan nomor ISSN cetak 1979-4908. Bidang keilmuan jurnal ini adalah pendidikan dan ilmu-Ilmu Kependidikan Islam. Jurnal ini terbit pertama kali pada tanggal 29 Januari 2012 dan sejak pertama kali terbit belum pernah mengalami perubahan nama. Konsistensi frekwensi terbitan juga terjaga, sehingga jurnal ini selalu terbit sebanyak dua kali setahun setiap bulan Juli dan bulan Desember. Ketua penyunting/Editor dipercayakan kepada Sodiman, M. Ag, tetapi sejak tahun 2015, Ketua Dewan penyunting dibawah tanggung jawab Jumardin Lafua, S. Si, M. Si.

Jurnal ini berusaha untuk menjaga konsistensi halaman tulisan untuk masing-masing artikel maksimal 18 halaman dengan jumlah tulisan untuk masing-masing volume adalah sepuluh tulisan. Sebagai cara menjaring penulis dan sekaligus penghargaan terhadap penulis, pengelola jurnal menganggarkan honorarium untuk masing-masing peneliti sebanyak <sup>3</sup> Rp 75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah) per halaman jadi. Dalam satu volume, At-Ta'dib biasa menjaring penulis dari luar sebanyak 30%.

Dalam rangka menjaga kualitas jurnal, pengelola Jurnal At-Ta'dib juga menyediakan instrumen pengelolaan jurnal, diantaranya adalah petunjuk bagi penulis, ketersediaan Standar Operational Procedure (SOP), dan mekanisme pendeteksian plagiasi, yaitu Viper Plagiarism.

Hingga tahun 2016, Editorial Team Jurnal At-Ta'dib adalah sebagai berikut:

1. Dr. Hj. St. Kuraedah, M. Ag. Penanggung jawab jurnal dengan spesialisasi keilmuan Pendidikan Islam.
2. Jumardin Lafua, S. Si, M, Si, sebagai redaktur dengan spesialisasi keilmua Sains (Biologi)
3. Sodiman, M. Ag, sebagai editor dengan spesialisasi Pendidikan Agama.
4. Abdul Halim, M. TESOL, sebagai disain grafis dengan spesifikasi keilmuan Pendidikan Bahasa Inggris.
5. Maulana Akbar, sebagai sekretariat.

Jurnal At-Ta'dib dalam form profile jurnal juga mencantumkan para penyunting ahli, diantaranya adalah:

1. Ismail Suardi Wekke dengan spesialisasi keilmuan Pendidikan Islam dari STAIN Sorong.
2. Dr. Phil Khoirun Niam dengan spesialisasi pendidikan Islam dari UIN Sunan Ampel Surabaya.

Jurnal ini setiap kali terbit didistribusikan secara merata pada unit-unit di lingkup IAIN kendari, yaitu masing-masing penulis, warek I, Pengelola jurnal At-Ta'dib, Dekan Fatik, Dekan Fasya, Dekan Febi, Dekan Fuad, Kabag Akademik dan Kemahasiswaan, Kabag Keuangan, Bendahara Pengeluaran, Kepala LPM, Kepala LP2M, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, Kepala Unit Perpustakaan, Program studi di masing-masing fakultas, Direktur Pascasarjana, dan staf perpustakaan.

## **B. Jurnal Syautut Tarbiyah**

Jurnal Syautut Tarbiyah adalah jurnal yang dikelola oleh IAIN Kendari dengan nomor ISSN cetak 0852-5358. Bidang keilmuan jurnal ini adalah Sosial Keagamaan. Jurnal ini terbit pertama kali pada tahun 1997 dan belum pernah berganti nama sejak pertama kali terbit. Konsistensi frekwensi terbitan jurnal ini dapat terjaga, sehingga jurnal ini selalu terbit sebanyak dua kali setahun setiap bulan Juli dan bulan Desember. Ketua penyunting/Editor selalu berganti-ganti dan terakhir dipercayakan kepada Dr. Abdul Kadir, M. Pd.

Jurnal ini berusaha untuk menjaga konsistensi halaman tulisan untuk masing-masing artikel maksimal 18 halaman dengan jumlah tulisan untuk masing-masing volume adalah sepuluh tulisan. Sebagai cara menjaring penulis dan sekaligus penghargaan terhadap penulis, pengelola jurnal menganggarkan honorarium untuk masing-masing peneliti sebanyak <sup>3</sup> Rp 75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah) per halaman jadi. Dalam satu volume, Jurnal Syautut Tarbiyah biasa menjaring penulis dari luar sebanyak 20%.

Pengelola Jurnal Syautut Tarbiyah menyediakan petunjuk bagi penulis, tetapi belum memiliki Standar Operational Procedure (SOP), pernyataan originalitas karya dari penulis, dan juga belum menyediakan mekanisme pendeteksian plagiasi.

Hingga tahun 2016, Editorial Team Jurnal Syautut Tarbiyah adalah sebagai berikut:

1. Dr. Abdul Kadir, M. Pd. Sebagai redaktur dengan spesialisasi keilmuan adalah Pendidikan Islam
2. Syahrul, S.Pd.I, M.Pd. sebagai editor/penyunting dengan spesialisasi keilmuan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Zul Arham, S.Si, M.Si. sebagai desain grafis dengan spesifikasi keilmuan Sains (Kimia)
4. La Hewi, S.Pd.I, M.Pd. sebagai fotografer dengan spesifikasi keilmuan Pendidikan Islam
5. Balda, S.Si, M.Si sebagai sekretariat dengan spesifikasi keilmuan Sains (Biologi)

Jurnal ini tidak memiliki penyunting ahli dan setiap kali terbitan jurnal didistribusikan secara merata secara internal di lingkup IAIN Kendari.

### **C. Jurnal Al-‘Adl**

Jurnal Al-‘Adl adalah jurnal yang dikelola oleh Fakultas Syariah dengan nomor ISSN cetak 1979-4916. Bidang keilmuan jurnal ini adalah Ilmu Hukum dan Pranata Sosial. Jurnal ini terbit pertama kali pada tahun 2008 dan belum pernah berganti nama sejak pertama kali diterbitkan. Konsistensi frekwensi terbitan juga terjaga, sehingga jurnal ini selalu terbit sebanyak dua kali setahun setiap bulan Juli dan bulan Desember. Redaktur jurnal ini adalah Dr. Hj. Asni, M. Hi dan Ketua penyunting/Editor dipercayakan kepada Mahrudin, S. Sos, M. Si.

Jurnal ini berusaha untuk menjaga konsistensi halaman tulisan untuk masing-masing artikel maksimal 18 halaman dengan jumlah tulisan untuk masing-masing volume adalah sepuluh tulisan. Sebagai cara menjaring penulis dan sekaligus penghargaan terhadap penulis, sejak tahun 2015 pengelola jurnal menganggarkan honorarium untuk masing-masing peneliti sebanyak <sup>3</sup> Rp 75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah) per halaman jadi. Dalam satu volume, At-Ta’dib biasa menjaring penulis dari luar sebanyak 30%.

Dalam rangka menjaga kualitas jurnal, pengelola Jurnal At-Ta’dib juga menyediakan instrumen pengelolaan jurnal, diantaranya adalah petunjuk bagi penulis dan pernyataan originalitas tulisan dari penulis. Namun demikian, jurnal ini belum memiliki Standar Operational Procedure (SOP), dan mekanisme pendeteksian plagiasi. Pengelola jurnal mengaku bahwa pengecekan originalitas tulisan dilakukan secara manual.

Hingga tahun 2016, Editorial Team Jurnal At-Ta’dib adalah sebagai berikut:

1. Dr. Kamaruddin, S.H, M.H, sebagai Penanggung Jawab jurnal dengan spesialisasi keilmuan adalah Hukum Islam.
2. Dr. Hj. Asni, M. Hi, sebagai redaktur dengan spesialisasi keilmuan Hukum Islam
3. Mahrudin, S. Sos, M. Si, sebagai editor dengan spesialisasi keilmuan Administrasi Negara.

Jurnal At-Ta’dib dalam form profile jurnal juga mencantumkan para penyunting ahli, diantaranya adalah:

6. Dr. H. Laode Ida dengan spesialisasi adalah Sosiologi Politik.
7. Dr. Kevin Evans
8. Prof. Dr. Wijayanto, M. PP

9. Prof. Dr. Phil. Nur Kholis Setiawan, M.A.
10. Prof. Dr. Retno Lukito. DCL.
11. Prof. Dr. Sabri Samin, M. Ag dari UIN Makassar.
12. Prof. Dr. Hamdan Juhannis, Ph.D.
13. Prof. Dr. H.M. Arfin Hamid, SH, MH.

Jurnal ini setiap kali terbit didistribusikan secara merata pada unit-unit di lingkup IAIN Kendari.

#### **D. Jurnal Al Munzir**

Jurnal Al-Munzir adalah jurnal yang dikelola oleh Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dengan nomor ISSN cetak 1979-4894. Bidang keilmuan jurnal ini adalah Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam. Jurnal ini terbit pertama kali pada Tahun 2008, tetapi baru pada tahun 2010 memiliki ISSN cetak. Sejak pertama kali terbit belum pernah mengalami perubahan nama. Konsistensi frekwensi terbitan juga terjaga, sehingga jurnal ini selalu terbit sebanyak dua kali setahun setiap bulan Mei dan bulan November. Redaktur dipercayakan kepada Akhmad Sukardi, S. Ag, M. Sos.I dan Ketua Dewan Penyunting adalah Hasan Basri, S. Ag, M. Pd.I.

Jurnal ini berusaha untuk menjaga konsistensi halaman tulisan untuk masing-masing artikel 12 sampai 15 halaman dengan jumlah tulisan untuk masing-masing volume adalah sepuluh tulisan. Sebagai cara menjaring penulis dan sekaligus penghargaan terhadap penulis, pengelola jurnal menganggarkan honorarium untuk masing-masing peneliti sebanyak Rp 75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah) per halaman jadi. Dalam satu volume, Al Munzir biasa menjaring penulis dari luar sebanyak 10-20%. Pengelola jurnal ini menetapkan petunjuk bagi penulis.

Hingga tahun 2016, Editorial Team Jurnal At-Ta'dib adalah sebagai berikut:

1. Akhmad Sukardi, S. Ag, M. Sos.I sebagai redaktur dengan spesialisasi keilmuan adalah Ilmu dakwah.
2. Hasan Basri, S. Ag, M. Pd.I sebagai editor dengan spesialisasi keilmuan adalah Pendidikan Islam.
3. Dra. Rahmawati, M. Pd. sebagai desain/fotografer
4. Mansur, S. Ag, M. Pd. sebagai sekretariat.

Jurnal ini belum memiliki penyunting ahli, sehingga tulisan-tulisan yang masuk cukup direview oleh tim editorial dan redaktur secara internal.

Jurnal ini setiap kali terbit didistribusikan dalam lingkup IAIN Kendari.

#### **E. Jurnal Lii Falah**

<sup>1</sup> Jurnal Lii Falah adalah jurnal yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mulai terbit sejak tahun 2016 setiap bulan Juni dan bulan Desember dengan nomor ISSN 2541-6545 dan sedang dalam proses pengajuan ISSN online. Editorial in Chief jurnal ini dipercayakan kepada Sodiman, M. Ag.

Adapun pengelola jurnal Lii Falah adalah sebagai berikut:

1. Dr. Husain Insawan sebagai penyunting dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Islam
2. Dra. Beti Mulu, M. Pd.I sebagai penyunting dengan spesifikasi keilmuan Bahasa Arab
3. Dr. Umni Kalsum, M. Ag. sebagai penyunting dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Islam
4. Dr. Wahyudin Maguni, M. Si. sebagai penyunting dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi
5. Agus Prio Utomo, SE, M. Si. sebagai penyunting dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Islam
6. Irma Irayanti, S. Hi, M. Pd. sebagai IT support dengan spesifikasi keilmuan Managemen Islam
7. Abdul Halim, M. TESOL sebagai English language editor dengan spesifikasi keilmuan Pendidikan bahasa Inggris
8. Danial, Lc, sebagai Arabic language editor dengan spesifikasi keilmuan Ilmu Tafsir

Setiap kali terbit, jurnal ini menyediakan jumlah halaman maksimal 20 dengan jumlah tulisan untuk masing-masing volume adalah delapan tulisan. Sebagai cara menjangkau penulis dan sekaligus penghargaan terhadap penulis, pengelola jurnal menganggarkan honorarium untuk masing-masing peneliti sebanyak <sup>3</sup> Rp 100.000 (seratus ribu rupiah) per halaman jadi.

Dalam rangka menjaga kualitas jurnal, pengelola Jurnal Lii Falah juga menyediakan instrumen pengelolaan jurnal, diantaranya adalah petunjuk bagi penulis.

#### **F. Jurnal Zawiyah**

Jurnal Zawiyah adalah jurnal yang dikelola oleh Pascasarjana IAIN Kendari dengan nomor ISSN cetak 2477-6149. Bidang keilmuan jurnal ini adalah Pemikiran Islam. Jurnal ini terbit pertama kali pada bulan Desember Tahun 2015 untuk satu kali terbitan dan pada tahun-tahun

selanjutnya direncanakan terbit dua kali setahun dengan tema-tema tulisan yang berbeda tiap kali terbit. Ketua penyunting/Editor dipercayakan kepada Dr. Imelda Wahyuni, M. Pd.I.

Setiap kali terbit, jurnal ini menyediakan jumlah halaman maksimal 18 dengan jumlah tulisan untuk masing-masing volume adalah sepuluh tulisan. Sebagai cara menjangkau penulis dan sekaligus penghargaan terhadap penulis, pengelola jurnal menganggarkan honorarium untuk masing-masing peneliti sebanyak Rp 75.000 (tujuh puluh lima ribu rupiah) per halaman jadi.

Dalam rangka menjaga kualitas jurnal, pengelola Jurnal Zawiyah juga menyediakan instrumen pengelolaan jurnal, diantaranya adalah petunjuk bagi penulis dan Standar Operational Procedure (SOP), serta mekanisme pendeteksian plagiasi, yaitu menggunakan viper plagiarisme.

Hingga tahun 2016, Editorial Team Jurnal zawiyah adalah sebagai berikut:

1. Dr. Suprianto, M.A, sebagai Penanggung Jawab jurnal dengan spesialisasi keilmuan adalah Pendidikan Islam.
2. Dr. Imelda Wahyuni, M. Pd.I, sebagai redaktur dengan spesialisasi keilmuan Pendidikan Bahasa
3. Dr. Ambar Sri Lestari, M. Pd sebagai editor dengan spesialisasi keilmuan manajemen Pendidikan.
4. Dr. Muhammad Hadi, M. H.I sebagai disain grafis dengan spesialisasi keilmuan Hukum Islam
5. Mukadar, S. Pd.I, M. Pd,I sebagai sekretariat.

Jurnal ini setiap kali terbit didistribusikan secara merata pada unit-unit di lingkup IAIN Kendari.

#### **G. Jurnal Langkawi**

Jurnal Langkawi adalah jurnal yang dikelola oleh UPT Pengembangan Bahasa dengan nomor ISSN cetak 2460-2280. Bidang keilmuan jurnal ini adalah Linguistik Mikro dan Makro. Jurnal ini terbit pertama kali pada bulan September 2015. Terbitan pertama pada tahun 2015, jurnal ini hanya satu kali terbit per tahun, namun sejak tahun 2016 ditingkatkan menjadi dua kali terbit per tahun, yaitu setiap bulan April dan bulan September. Ketua Penyunting/Editor dipercayakan kepada Fahmi Gunawan, SS, M. Hum. dan Abdul Halim, M. TESOL.

Jurnal rata-rata halaman setiap kali terbitan adalah 16 halaman dengan jumlah tulisan untuk masing-masing volume adalah sepuluh tulisan. Sebagai cara menjangkau penulis dan sekaligus penghargaan terhadap penulis, pengelola jurnal menganggarkan honorarium untuk

masing-masing peneliti sebanyak Rp 100.000 (seratus ribu rupiah) per halaman jadi. Dalam satu volume, Jurnal Langkawi biasa menjaring penulis dari luar sebanyak 30%.

Dalam rangka menjaga kualitas jurnal, pengelola Jurnal Langkawi juga menyediakan instrumen pengelolaan jurnal, diantaranya adalah petunjuk bagi penulis. Namun demikian, jurnal ini belum memiliki Standar Operational Procedure (SOP), pernyataan originalitas dari penulis, dan mekanisme pendeteksian plagiasi. Pengelola jurnal mengaku bahwa pengecekan originalitas tulisan dilakukan secara manual.

Hingga tahun 2016, Editorial Team Jurnal langkawib adalah sebagai berikut:

1. Abdul Halim, M. TESOL sebagai ketua dengan spesialisasi keilmuan adalah Pendidikan bahasa Inggris.
2. Fahmi Gunawan, SS, M. Hum sebagai Editor in Chief dengan spesialisasi keilmuan Linguistik.
4. Dr. Abdul Gaffar, M. Th.I sebagai anggota dengan spesialisasi keilmuan Hadist
5. Aris Tri Andreas sebagai sekretariat dengan spesialisasi keilmuan Pendidikan Islam.

Jurnal ini setiap kali terbit didistribusikan secara merata pada unit-unit di lingkup IAIN Kendari.

#### **H. Jurnal Al Izzah**

Jurnal Al-Izzah adalah jurnal yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Kendari dengan nomor ISSN cetak 1978-9762. Sejak bulan Agustus 2016, Jurnal Al Izzah sudah pula memiliki ISSN Elektronik dengan nomor 2541-0717. Bidang keilmuan jurnal ini adalah hasil-hasil penelitian yang difokuskan pada Sosial Keagamaan. Jurnal ini terbit pertama kali pada Bulan Mei 2007 dan belum pernah berganti nama sejak pertama kali diterbitkan. Konsistensi frekwensi terbitan juga terjaga, sehingga jurnal ini selalu terbit sebanyak dua kali setahun setiap bulan Mei dan bulan November. Editor in Chief dipercayakan kepada Dr. Muhammad Alifuddin, M. Ag. dan Dr. Asliah Zainal, M.A.

Jurnal ini berusaha untuk menjaga konsistensi halaman tulisan untuk masing-masing artikel maksimal 18 halaman dengan jumlah tulisan untuk masing-masing volume adalah sepuluh tulisan. Sebagai cara menjaring penulis dan sekaligus penghargaan terhadap penulis, pengelola jurnal menganggarkan honorarium untuk masing-masing peneliti sebanyak Rp 100.000 (seratus ribu rupiah) per halaman jadi. Dalam satu volume, Jurnal Al-Izzah biasa menjaring penulis dari luar sebanyak 20-30%.



Dalam rangka menjaga kualitas jurnal, pengelola Jurnal At-Ta'dib juga menyediakan instrumen pengelolaan jurnal, diantaranya adalah petunjuk bagi penulis, pernyataan originalitas tulisan dari penulis, Standar Operational Procedure (SOP), dan mekanisme pendeteksian plagiasi. Dalam hal pendeteksian plagiasi, Jurnal Al-Izzah menggunakan mekanisme Plagiarism Checker dan menerapkan sistem pengecekan plagiasi pada setiap tulisan yang masuk di Jurnal A Izzah sejak terbitan Volume Mei 2016.

Pada tahun 2016, Editorial Team Jurnal At-Ta'dib adalah sebagai berikut:

1. Dr. Husain Insawan, M. Ag sebagai editor dengan spesialisasi keilmuan Ekonomi Islam.
2. Dr. Laode Abdul Wahab, M. Pd sebagai editor dengan spesialisasi keilmuan adalah Linguistik
3. Dr. H. Herman, M. Pd sebagai editor dengan spesialisasi keilmuan Pendidikan Islam
4. Dr. Ros Mayasari, M. Si sebagai editor dengan spesialisasi keilmuan Psikologi
5. Laode Anhusadar sebagai editor dengan spesialisasi keilmuan Pendidikan Usia Dini
6. Syarifuddin, T
7. Syafrial
8. Rani Cahyani

Jurnal ini setiap kali terbit didistribusikan secara merata pada unit-unit di lingkup IAIN Kendari dan secara eksternal, diantaranya adalah:

1. Kepala Perpustakaan Nasional
2. Seksi Penerbitan Diktis Kemenag Jakarta
3. Kepala LIPI Jakarta
4. Balitbang Makassar
5. LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. LPPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
7. P3M STAIN Jurai Siwo Metro Lampung
8. LPPM UIN Alauddin Makassar
9. P3M STAIN Curup
10. P3M STAIN Ponorogo
11. LPPM IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
12. P3M STAIN Pare-Pare

13. LPPM IAIN Surakarta

14. LPPM STAIN Salatiga

Sebagai upaya meningkatkan mutu jurnal, Al-Izzah mulai meningkatkan jumlah indeksasi dengan terdaftar di Google Scholar disamping MORAREF. Saat ini Al-Izzah sedang dalam proses pengajuan terindeks di Portal Garuda dan DOAJ. Dalam menjangkau tulisan-tulisan yang masuk, Al-Izzah mulai menerapkan mekanisme pengecekan originalitas tulisan dengan mendeteksinya lewat *plagiarism checker*. Jika terdapat paragraf atau kalimat yang terindikasi tidak original, maka pengelola mengembalikan tulisan tersebut kepada penuli untuk diperbaiki. Dalam proses komunikasi antara pengelola dengan penulis, Al-Izzah menggunakan komunikasi lewat email, dengan memberikan kebebasan kepada penulis untuk mengedit kembali tulisannya untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam jurnal Al-Izzah.

**BAB IV**  
**KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENGELOLAAN JURNAL**  
**LINGKUP IAIN KENDARI**

**A. Potensi Penerbitan Jurnal IAIN Kendari**

Penerbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan lainnya. Pengelola jurnal masing-masing berupaya untuk memperbaiki mekanisme dan tata kelola jurnal, mulai dari penjangkaran artikel, proses review artikel, hingga penerbitan artikel. Pada bagian ini, akan dikemukakan potensi masing-masing jurnal di lingkup IAIN Kendari, terutama potensi kekuatan sekaligus juga kelemahan masing-masing jurnal.

**A.1 Jurnal At-Ta'dib**

Jurnal At-Ta'dib memiliki potensi kekuatan pada beberapa aspek, diantaranya adalah:

1. Konsistensi dalam menjaring penulis dari luar sebanyak 30%.
2. Jurnal ini menjaga konsistensi terbitan setiap tahunnya, yaitu sebanyak dua kali setahun
3. Pengelola jurnal menyediakan instrumen mekanisme dan tata kelola jurnal, yaitu berupa petunjuk bagi penulis dan SOP. Meskipun dalam instrumen yang lain belum tersedia, misalnya pernyataan originalitas yang ditandatangani oleh penulis atau sistem deteksi originalitas karya.
4. Bentuk apresiasi kepada penulis berupa honorarium yang dibayarkan sebanyak Rp 75.000 per halaman.
5. Sudah terdaftar di MORAREF secara online.

Di samping beberapa potensi kekuatan, Jurnal At-Ta'dib dalam beberapa hal memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

1. Editorial board hanya mengikutsertakan para dosen dari dalam IAIN Kendari
2. Pengelola jurnal mencantumkan penyunting ahli sebanyak dua orang dari spesifikasi keilmuan yang berbeda, tetapi tidak terlibat aktif dalam proses penyuntingan
3. Dalam komunikasi antara pengelola dengan penulis masih menggunakan mekanisme setengah daring, yaitu lewat email atau manual.
4. Jurnal ini belum memiliki ISSN-elektronik
5. Proses kerja penyuntingan belum terdistribusi secara merata, dalam arti proses penyunting masih terpusat pada satu atau dua orang pengelola jurnal.

6. Mekanisme pendeteksi plagiasi yang menggunakan Viper Plagiarism cara kerjanya masing sangat terbatas, sehingga tidak mampu menjangkau sistem pendeteksian dalam jangka waktu cepat dan dalam pendeteksian yang banyak.
6. Jurnal yang diterbitkan hanya didistribusikan secara internal dan tidak terdistribusi keluar IAIN, kecuali untuk penulis dari luar
7. Meskipun sudah terdaftar secara online di MORAREF, akan tetapi menu jurnal online belum dilengkapi secara lengkap.

### **A.2 Jurnal Syautut Tarbiyah**

Jurnal Syautut Tarbiyah memiliki potensi kekuatan pada beberapa aspek, diantaranya adalah:

1. Jurnal ini menjaga konsistensi terbitan setiap tahunnya, yaitu sebanyak dua kali setahun
2. Pengelola jurnal sudah menyediakan instrumen mekanisme dan tata kelola jurnal, yaitu petunjuk bagi penulis, meskipun instrumen yang lain masih belum dipenuhi
3. Bentuk apresiasi kepada penulis berupa honorarium yang dibayarkan sebanyak Rp 75.000 per halaman.

Di samping beberapa potensi kekuatan, Jurnal Syautut Tarbiyah dalam beberapa hal memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

1. Pengelola belum mengikutsertakan penyunting ahli, sehingga proses review tulisan terbatas pada kapasitas penyunting dan redaksi yang bersifat internal
2. Dalam komunikasi antara pengelola dengan penulis masih menggunakan mekanisme setengah daring, yaitu lewat email atau manual.
3. Jurnal ini belum memiliki ISSN-elektronik
4. Proses kerja penyuntingan belum terdistribusi secara merata, dalam arti proses penyunting masih terpusat pada satu atau dua orang pengelola jurnal.
5. Proses pendeteksian plagiasi belum diterapkan oleh pengelola jurnal.
6. Jurnal yang diterbitkan hanya didistribusikan secara internal dan tidak terdistribusi keluar IAIN, kecuali untuk penulis dari luar
7. Editorial board hanya mengikutsertakan para dosen dari dalam IAIN Kendari
8. Jurnal ini belum melakukan melengkapi menu jurnal online secara lengkap dalam website jurnalnya.

### **A.3 Jurnal Al-'Adl**

Jurnal Al-'Adl memiliki potensi kekuatan pada beberapa aspek, diantaranya adalah:

1. Jurnal ini menjaga konsistensi terbitan setiap tahunnya, yaitu sebanyak dua kali setahun
2. Pengelola jurnal menyediakan instrumen mekanisme dan tata kelola jurnal, yaitu berupa petunjuk bagi penulis dan pernyataan originalitas karya dari penulis. Meskipun dalam instrumen yang lain belum tersedia, misalnya SOP dan sistem deteksi plagiasi.
3. Bentuk apresiasi kepada penulis berupa honorarium yang dibayarkan sebanyak Rp 75.000 per halaman.

Di samping beberapa potensi kekuatan, Jurnal Al-'Adl dalam beberapa hal memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

1. Pengelola jurnal mencantumkan banyak penyunting ahli dari spesifikasi keilmuan yang berbeda, tetapi tidak terlibat aktif dalam proses penyuntingan
2. Komunikasi antara pengelola dengan penulis masih menggunakan mekanisme setengah daring, yaitu lewat email atau manual.
3. Jurnal ini belum memiliki ISSN-elektronik
4. Proses kerja penyuntingan belum terdistribusi secara merata, dalam arti proses penyuntingan masih terpusat pada satu atau dua orang pengelola jurnal.
5. Editorial board hanya mengikutsertakan dosen internal IAIN Kendari dari disiplin ilmu Hukum Islam
6. Jurnal ini belum menerapkan sistem pendeteksian plagiasi dalam setiap tulisan yang masuk, sehingga pengecekan originalitas karya masih bersifat manual.
7. Jurnal yang diterbitkan hanya didistribusikan secara internal dan tidak terdistribusi keluar IAIN, kecuali untuk penulis dari luar
8. Pengelola jurnal belum melengkapi menu jurnal secara lengkap dalam sistem online jurnalnya.

#### **A.4 Jurnal Al Munzir**

Jurnal Al-Munzir memiliki potensi kekuatan pada beberapa aspek, diantaranya adalah:

1. Jurnal ini menjaga konsistensi terbitan setiap tahunnya, yaitu sebanyak dua kali setahun
2. Pengelola jurnal menyediakan instrumen mekanisme dan tata kelola jurnal, yaitu berupa petunjuk bagi penulis, meskipun dalam instrumen yang lain belum tersedia, misalnya SOP, pernyataan originalitas karya, dan sistem deteksi plagiasi.

3. Bentuk apresiasi kepada penulis berupa honorarium yang dibayarkan sebanyak Rp 75.000 per halaman.

Di samping beberapa potensi kekuatan, Jurnal Al-Munzir dalam beberapa hal memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

1. Instrumen pengelolaan jurnal masih terbatas pada penyediaan petunjuk bagi penulis, sementara instrumen yang lain belum terpenuhi, mialnya SOP, pernyataan originalitas karya dari penulis, dan mekanisme deteksi plagiasi.
2. Editorial Board semua berasal dari monodisiplin, yaitu Ilmu Dakwah
3. Dalam komunikasi antara pengelola dengan penulis masih menggunakan mekanisme setengah daring, yaitu lewat email atau manual.
4. Jurnal ini belum memiliki ISSN-elektronik
5. Pengelola belum melibatkan penyunting ahli dalam proses tata kelola jurnal
6. Proses kerja penyuntingan belum terdistribusi secara merata, dalam arti proses penyunting masih terpusat pada satu atau dua orang pengelola jurnal.
7. Jurnal yang diterbitkan hanya didistribusikan secara internal dan tidak terdistribusi keluar IAIN, kecuali untuk penulis dari luar
8. Pengelola jurnal masih belum melengkapi menu jurnal yang sudah diterbitkan secara online

#### **A.6 Jurnal Lii Falah**

Jurnal Lii Falah memiliki potensi kekuatan pada beberapa aspek, diantaranya adalah:

1. Untuk pertama kali terbitan sudah mampu menjaring penulis dari luar sebanyak sebanyak 60%.
2. Sudah mencantumkan mitra bestari/penyunting ahli
3. Bentuk apresiasi kepada penulis berupa honorarium yang dibayarkan sebanyak Rp 100.000 per halaman.

Di samping beberapa potensi kekuatan, Jurnal Lii Falah dalam beberapa hal memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

1. Meskipun sudah mencantumkan penyunting ahli akan tetapi tidak aktif dalam mereview jurnal
2. Dalam komunikasi antara pengelola dengan penuli masih menggunakan mekanisme setengah daring, yaitu lewat email atau manual.

3. Jurnal ini belum memiliki ISSN-elektronik
4. Pengelola masih belum menyediakan instrumen dalam tata kelola jurnal, misalnya SOP, pernyataan originalitas karya yang ditandatangani penulis, dan mekanisme deteksi plagiasi
5. Jurnal yang diterbitkan hanya didistribusikan secara internal dan tidak terdistribusi keluar IAIN, kecuali untuk penulis dari luar

#### **A.7 Jurnal Zawiyah**

Jurnal Zawiyah memiliki potensi kekuatan pada beberapa aspek, diantaranya adalah:

1. Pengelola jurnal menyediakan instrumen mekanisme dan tata kelola jurnal, yaitu berupa petunjuk bagi penulis dan SOP. Meskipun dalam instrumen yang lain belum tersedia, misalnya pernyataan originalitas yang ditandatangani oleh penulis atau sistem deteksi originalitas karya.
2. Bentuk apresiasi kepada penulis berupa honorarium yang dibayarkan sebanyak Rp 75.000 per halaman.

Di samping beberapa potensi kekuatan, Jurnal Zawiyah dalam beberapa hal memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

1. Terbitan pertama kali jurnal ini baru menerbitkan satu edisi saja, yaitu Volume I Edisi I pada bulan Desember tahun 2015.
2. Pengelola jurnal belum mengikutsertakan pentuntung ahli dalam mereview tulisan yang masuk, sehingga prose review hanya melibatkan editorial board dari internal IAN Kendari (Pengelola Pascasarjana)
3. Dalam komunikasi antara pengelola dengan penulis masih menggunakan mekanisme setengah daring, yaitu lewat email atau manual.
4. Jurnal ini belum memiliki ISSN-elektronik
5. Proses kerja penyuntingan belum terdistribusi secara merata, dalam arti proses penyuntingan masih terpusat pada satu atau dua orang pengelola jurnal.
6. Mekanisme pendeteksi plagiasi yang menggunakan Viper Plagiarism cara kerjanya masing sangat terbatas, sehingga tidak mampu menjangkau sistem pendeteksian dalam jangka waktu cepat dan dalam pendeteksian yang banyak.
7. Jurnal yang diterbitkan hanya didistribusikan secara internal dan tidak terdistribusi keluar IAIN, kecuali untuk penulis dari luar

8. Pengelola jurnal masih belum melengkapi menu jurnal yang sudah diterbitkan secara online.

#### **A.8 Jurnal Langkawi**

Jurnal Langkawi memiliki potensi kekuatan pada beberapa aspek, diantaranya adalah:

4. Konsistensi dalam menjaring penulis dari luar sebanyak 30%.
5. Jurnal ini menerbitkan tulisan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
6. Bentuk apresiasi kepada penulis berupa honorarium yang dibayarkan sebanyak Rp 100.000 per halaman.
7. Menu jurnal secara online sudah lebih lengkap.

Di samping beberapa potensi kekuatan, Jurnal Langkawi dalam beberapa hal memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

6. Pertama kali diterbitkan, hanya menerbitkan satu edisi/satu volume dalam satu tahun, yaitu September 2015 untuk Vol.1 Edisi 1.
7. Pengelola belum melibatkan penyunting ahli dalam tata kelola jurnal, sehingga proses review tulisan terbatas oleh editorial board yang berasal dari dalam IAIN Kendari
8. Dalam komunikasi antara pengelola dengan penuli masih menggunakan mekanisme setengah daring, yaitu lewat email atau manual.
9. Jurnal ini belum memiliki ISSN-elektronik
10. Pengelola masih belum menyediakan instrumen dalam tata kelola jurnal, mislnya SOP, pernyataan originalitas karya yang ditandatangani penulis, dan mekanisme deteksi plagiasi
11. Jurnal yang diterbitkan hanya didistribusikan secara internal dan tidak terdistribusi keluar IAIN, kecuali untuk penulis dari luar

#### **A.9 Jurnal Al Izzah**

Jurnal Al-Izzah memiliki potensi kekuatan pada beberapa aspek, diantaranya adalah:

1. Jurnal ini merupakan jurnal yang paling lama di IAIN Kendari yang mulai pertama kali terbit pada Bulan Mei Tahun 2007
2. Jurnal ini menjaga konsistensi terbitan setiap tahunnya, yaitu sebanyak dua kali setahun
3. Pengelola jurnal menyediakan instrumen mekanisme dan tata kelola jurnal, yaitu berupa petunjuk bagi penulis, SOP, pernyataan originalitas yang ditandatangani oleh penulis, dan sistem deteksi originalitas karya.



4. Untuk mendeteksi plagiasi, pengelola jurnal menerapkan sistem Plagiarsm Checker dengan kapasitas deteksi yang lebih luas, detil, dan dalam waktu relatif singkat
5. Bentuk apresiasi kepada penulis berupa honorarium yang dibayarkan sebanyak Rp 100.000 per halaman. Jumlah ini merupakan jumlah tertinggi di antara jurnal lainnya di lingkup IAIN Kendari
6. Jurnal ini juga sudah memiliki ISSN-elektronik sejak Agustus 2016
7. Sistem pendistribusian jurnal tidak hanya diperuntukan di internal IAIN Kendari, tetapi juga keluar, seperti LIPI, Perpustakaan Nasional, Kasubdit Penerbitan kementerian Agama, Balitbang Makassar, LPPM dan P3M beberapa perguruan tinggi Islam.
8. Memberikan hak sepenuhnya kepada penulis untuk mengedit tulisan yang dikirimkan ke redaksi sesuai dengan ketentuan Al Izzah
9. Komunikasi yang dilakukan menggunakan email secara terus menerus hingga pada tahap final draft artikel yang siap publish
10. Memberikan sosialisasi dan pengumuman secara terbuka lewat media online, seperti website LPPM dan facebook.
11. Editorial board terdiri atas berbagai disiplin ilmu yang menghimpun hampir keseluruhan bidang ilmu di lingkup IAIN Kendari
12. Jurnal ini sudah terdaftar di Google Scholar dan sedang dalam proses pendaftaran di Portal Garuda dan DOAJ.
13. Pengelola jurnal sudah melengkapi menu bar yang ada dalam laman jurnal online
14. Lebih memperketat sistem penerbitan dengan berusaha memenuhi persyaratan standar minimum penerbitan jurnal, misalnya tidak lagi mencantumkan penanggung jawab pada cover jurnal, tetapi lebih berfokus pada kerja pengelolaan dan penyuntingan.

Di samping beberapa potensi kekuatan, Jurnal Al-Izzah dalam beberapa hal memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

1. Pengelola jurnal belum bisa secara konsisten memasukan penulis dari luar dengan jumlah yang variatif dan cenderung minim
2. Pengelola jurnal belum melibatkan penyunting ahli dalam proses penyuntingan, sehingga review tulisan terbatas pada editorial board secara internal.
3. Proses kerja penyuntingan belum terdistribusi secara merata, dalam arti proses penyunting masih terpusat pada satu atau dua orang pengelola jurnal.

Dari beberapa identifikasi profile jurnal di lingkup IAIN Kendari, maka dapat dikatakan bahwa diantara jurnal yang ada di lingkup IAIN Kendari, potensi paling memungkinkan untuk meningkatkan kualitas dan status jurnal adalah Jurnal Al-Izzah yang dikelola oleh LP2M IAIN Kendari, jika dilihat dari kelegkapan instrumen pengelolaan dan progresivitas kerja yang telah dilakukan.

#### **B. Identifikasi Kelemahan Pengelolaan Jurnal di Lingkup IAIN Kendari**

Hasil analisis data tentang tata kelola dan mekanisme penerbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kelemahan pengelolaan jurnal dapat digarisbawahi sebagaimana berikut:

1. Hampir semua jurnal di lingkup IAIN Kendari belum memiliki ISSN-elektronik, kecuali Jurnal Al-Izzah
2. Pengelola jurnal belum memiliki mekanisme pendeteksian plagiasi atau jika sudah memiliki belum sepenuhnya bisa diterapkan dalam tiap tulisan yang masuk, oleh sebab sifat dan kapasitasnya yang terbatas atau manual, kecuali Jurnal Al Izzah.
3. Masih terbatasnya penulis dari luar yang dialami oleh hampir semua jurnal di lingkup IAIN Kendari
4. Belum sepenuhnya melakukan komunikasi antara pengelola dengan penusi secara terus menerus dan konsisten (baik lewat email atau daring), kecuali Jurnal Al-Izzah
5. Proses penyuntingan masih belum terdistribusi secara merata, sehingga kerja penyuntingan terpusat pada satu atau dua orang saja.
6. Kelengkapan instrumen dalam mekanisme dan tata kelola jurnal belum dilengkapi secara merata, kecuali Jurnal Al-Izzah
7. Pengelola masih kesulitan dalam menjaring penulis dari luar
8. Hampir semua jurnal berbahasa Indonesia, kecuali Jurnal Langkawi yang menfokuskan pada bahasa Inggris dan bahasa Arab.
9. Beban kerja dewan penyunting atau editorial board cukup berat, sementara bentuk penghargaan yang diterima kurang rasional dan layak dengan rendahnya jumlah honorarium pengelola jurnal yang dihitung per terbitan, bukan per bulan.
10. Tampilan cover dan table of conten jurnal perlu disesuaikan dengan ketentuan penerbitan jurnal, untuk menghindari kesan “rasa” buku pada jurnal tersebut.

Mengacu kepada data-data tersebut di atas, maka pengelolaan jurnal di lingkup IAIN Kendari perlu ditingkatkan dalam hal manajemen tata kelola dan penyediaan instrumen yang diperlukan minimal dapat memenuhi standar mutu jurnal ilmiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data terhadap potensi pengelolaan penerbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari menunjukkan beberapa hal, yaitu:

1. Penerbitan jurnal di IAIN Kendari secara umum menunjukkan potensi penerbitan yang signifikan dilihat dari jumlah kuantitas jurnal yang berjumlah delapan jurnal, tidak saja dimiliki oleh masing-masing fakultas, tetapi juga oleh unit di lingkup IAIN Kendari. Kuantitas ini menunjukkan minat dan semangat penerbitan jurnal yang besar dimiliki oleh IAIN Kendari.
2. Kuantitas penerbitan jurnal di IAIN Kendari perlu diikuti dengan perbaikan dan peningkatan kualitas pengelolaan jurnal, terutama untuk meningkatkan status jurnal menjadi jurnal terakreditasi.
3. Beberapa jurnal di IAIN Kendari menunjukkan progresivitas yang cukup signifikan, hal ini ditunjukkan oleh Jurnal Al Izzah yang dikelola LP2M IAIN Kendari melihat data dua tahun terakhir (2015-2016) dapat memperbaiki tata kelola jurnal dengan berupaya memenuhi standar minimal pengelolaan jurnal. Jurnal lain yang memiliki potensi untuk ditingkatkan statusnya adalah Jurnal Langkawi yang dikelola oleh UPT Pengembangan Bahasa, namun jurnal ini baru diterbitkan pada tahun 2015 dengan satu kali terbit dan baru pada tahun 2016 terbit dua kali setahun.
4. Perlu pengidentifikasian jurnal yang dapat ditingkatkan statusnya untuk calon akreditasi jurnal atau jurnal internasional, misalnya Jurnal Al Izzah atau Langkawi dan ada pula jurnal yang dipersiapkan untuk jurnal lokal dengan standar jurnal ilmiah.

#### **B. Rekomendasi**

Beberapa hal dari hasil penelitian ini menghasilkan beberapa catatan dan rekomendasi kepada berbagai pihak di lingkup IAIN Kendari, yaitu rekomendasi kepada pimpinan institut dan fakultas dan Pascasarjana, rekomendasi kepada pengelola jurnal, rekomendasi kepada Lp2M, rekomendasi kepada perpustakaan, dan rekomendasi kepada para dosen pembimbing di lingkup IAIN Kendari. Dengan rekomendasi ini, diharapkan agar manajemen tata kelola hasil-hasil penelitian yang dilakukan di IAIN Kendari merupakan kegiatan penerapan hasil-hasil penelitian

dan pengembangan lembaga yang lebih inovatif dan profesional. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi kepada pimpinan institut, fakultas, dan pascasarjana. Kepada pimpinan perlu menyediakan sarana dan prasarana, sumber daya berkompeten, dan supporting dana agar pengelolaan jurnal di lingkup IAIN Kendari lebih profesional dan fokus. Dalam konteks ini, para pengelola jurnal perlu disediakan sumber daya, seperti tenaga editorial dan tenaga IT yang memadai dan fokus pada pengelolaan jurnal. Pihak pimpinan perlu pula memberikan apresiasi atas kinerja pengelola jurnal yang tidak lagi dilihat dalam satu kali terbitan tetapi dalam rentang kerja tiap bulan. Pimpinan institut juga perlu mendukung penuh pengelolaan jurnal dalam bentuk mendorong satu jurnal (misalnya jurnal Al Izzah) secara cepat untuk menuju proses akreditasi jurnal dan memberikan support dana bagi percepatan pengajuan akreditasi tersebut. Kepada pimpinan fakultas dan pascasarjana dibawah koordinasi Warek I perlu diberikan usulan untuk menetapkan ketentuan menyetorkan naskah publikasi sebagai bagian dari syarat wisuda kepada fakultas dan LP2M disamping hasil penelitian yang menjadi bank naskah di fakultas maupun LP2M.
2. Rekomendasi kepada pengelola jurnal. Kepada pengelola jurnal diharapkan agar dapat memenuhi standar pengelolaan jurnal ilmiah secara *daring (online)*, menyiapkan instrumen pengelolaan jurnal, editorial board yang beragam, baik disiplin ilmu maupun asal lembaga, dan menerapkan mekanisme *checking plagiarisme* yang memadai dalam tata kelola jurnal.
3. Rekomendasi kepada LP2M agar dapat menyediakan *web data centre* untuk mengidentifikasi hasil-hasil penelitian para dosen dan mahasiswa agar dapat dipetakan intensitas dan diversitas penelitian di IAIN Kendari. Data ini menjadi data awal bagi tulisan-tulisan yang bisa diterbitkan dalam jurnal IAIN Kendari maupun dalam jurnal nasional dan internasional.
4. Rekomendasi kepada UPT Perpustakaan. Kepada perpustakaan agar dapat diterapkan mekanisme pendeteksian plagiasi atas karya tulis mahasiswa, yaitu skripsi dan tesis untuk mendeteksi originalitas tulisan. Perpustakaan dapat pula bekerja sama dengan fakultas untuk menciptakan sistem *web online* yang dapat mendeteksi judul dan topik penelitian mahasiswa yang berulang, baik topik maupun lokasi. Perpustakaan perlu melakukan

database laporan penelitian, skripsi dan tesis yang masuk dalam bentuk soft copy pdf yang juga bekerja sama dengan fakultas.

5. Rekomendasi kepada para dosen pembimbing di fakultas agar memiliki mekanisme pendeteksian plagiasi untuk melakukan cross-check hasil penelitian mahasiswa yang tidak original. Hal ini dilakukan untuk membangun kultur kreativitas mahasiswa dan dosen sekaligus dalam melakukan penelitian dan penerbitan.
6. Perlu dilakukan tindak lanjut dari hasil penelitian ini dalam rangka untuk meningkatkan mutu terbitan jurnal di lingkup IAIN Kendari. Tindak lanjut yang dimaksud adalah pendampingan untuk belajar secara bersama-sama (*lesson learn*) tata kelola e-jurnal yang melibatkan semua editorial board atau pengelola jurnal agar terjadi sinergitas tanggung jawab dalam tata kelola jurnal, serta dapat meningkatkan mutu jurnal yang dimaksud. Upaya ini dilakukan dalam rangka mengembangkan institusi IAIN Kendari secara umum dan pengelolaan penerbitan jurnal secara khusus.

## LESSON LEARN PENGELOLAAN JURNAL IAIN KENDARI

Sebagai tindak lanjut dari hasil Penelitian Kebijakan dan Pengembangan Lembaga, LP2M mengadakan kegiatan *Lesson Learn* Pengelolaan Jurnal di Lingkup IAIN Kendari dalam rangka meningkatkan mutu pengelolaan jurnal. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Seminar hasil Penelitian kebijakan dan pengembangan lembaga yang dilaksanakan di Ruang Rapat LP2M selama satu hari pada hari Senin, tanggal 11 Desember 2016. Kegiatan ini menghadirkan seorang konsultan dan reviewer jurnal nasional, yaitu Dr. Hasse J, M.A. dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Jurnal di lingkup IAIN Kendari cukup banyak, yaitu sebanyak delapan jurnal yang mewakili fakultas dan masing-masing unit, yaitu Al Izzah yang dikelola oleh LP2M, Jurnal Syautut Tarbiyah, Jurnal Zawiyah dibawah Pascasarjana, Jurnal Lngkawi yang dikelola oleh UPT Bahasa, Jurnal At Ta'dib milik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurnal Al 'Adl milik Fakultas Syari'ah, Jurnal Al Munzir milik Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, dan Jurnal Lii Falah yang relatif paling baru milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Masing-masing pengelola jurnal tersebut mengirim utusan sebanyak dua orang untuk menghadiri kegiatan dimaksud. Selama satu hari yang dimulai pada jam 08.00 hingga sore, jam 17.00, para peserta di-coach untuk mengidentifikasi kekurangan pengelolaan jurnal masing-masing, instrumen yang belum tersedia atau yang masih memerlukan pembenahan. Sebanyak 16 pengelola jurnal dituntun untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap perlu demi meningkatkan mutu pengelolaan jurnal masing-masing. Disamping itu, masing-masing jurnal juga dievelasi oleh pembahas untuk ditemukan solusi perbaikan ke langkah yang lebih baik dan lebih strategis. Dibagian akhir, para pengelola diminta untuk mengisi form evaluasi diri sebagaimana format yang dikeluarkan oleh Perdirjen Dikti No. 1 tahun 2014 untuk mengukur dan mengidentifikasi berapa skor yang telah dicapai oleh jurnal masing-masing, dimana saja letak kekurangan yang harus dibenahi, berapa skor yang mesti dipenuhi untuk menuju akreditasi jurnal.

*Lesson learn* pengelolaan jurnal hari itu menghasilkan kesimpulan dan kesepakatan bersama bahwa mengingat pengelola jurnal di IAIN Kendari memiliki semangat dan gairah yang tinggi untuk penerbitan jurnal, terbukti dari kuantitas jurnal yang mewakili masing-masing fakultas dan unit sebanyak delapan jurnal. Maka kuantitas tersebut perlu diperkuat dan didorong untuk meningkatkan kualitasnya dalam bentuk penyediaan kebijakan dan anggaran yang berpihak

pada pengelolaan jurnal. Paling tidak yang harus dilakukan secara cepat adalah mengupayakan satu jurnal yang bisa didorong untuk proses pengajuan akreditasi, mengingat ada beberapa jurnal yang sudah lebih dahulu mapan, progresif, dan potensial untuk diakreditasi, misalnya jurnal Al Izzah yang dikelola oleh LP2M. Jurnal Al Izzah sudah memiliki ISSN elektronik dan sudah pula terdaftar di Google Scholar. Jurnal lain yang perlu didorong adalah Jurnal Al 'Adl milik Fakultas Syari'ah, At Ta'dib milik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Al Munzir milik Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah ataupun Syautut Tarbiyah. Kegiatan hari itu ditutup dengan semangat bersama untuk meningkatkan mutu pengelolaan jurnal masing-masing disamping ekspektasi untuk didukung penuh oleh pimpinan institut, baik kebijakan maupun anggaran. Di puncak acara, peserta dan pembahas berfoto bersama.



# Pertumbuhan dan perkembangan jurnal

---

## ORIGINALITY REPORT

---

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[iainkendari.ac.id](http://iainkendari.ac.id)

Internet Source

3%

2

[data.uin-alauddin.ac.id](http://data.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

2%

3

[jasapenerjemahkorea.net](http://jasapenerjemahkorea.net)

Internet Source

1%

4

[lppm.uny.ac.id](http://lppm.uny.ac.id)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    < 1%

Exclude bibliography    On